

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI BENCANA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KARANGANYAR MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA KEBAKARAN

Erlika Fitria Rohma, Riski Apriliani
Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi dan Informatika,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Memerangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pemanasan global, Negara-negara rawan bencana seperti Indonesia perlu meningkatkan metode komunikasi dan pendidikan masyarakat luas. Kesiapsiagaan, tanggapan, pemulihan, dan pencegahan bencana semuanya mendapat manfaat dari peran strategis yang dapat dimainkan media sosial dalam menginformasikan publik, seperti yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Karanganyar menggunakan media sosial melalui *handle* @damkar_karanganyar untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Karanganyar serta pemberian edukasi terkait kebencanaan. Dalam postingan instagramnya, Damkar Karanganyar memberikan konten-konten yang berisi edukasi, himbauan serta pemberitaan mengenai kebakaran yang terjadi. Konten-konten yang diberikan oleh Damkar Karanganyar mampu menjadikan kemampuan komunikatif untuk pengurangan risiko bencana kebakaran di Karanganyar, karena dapat memfasilitasi akses publik terhadap informasi tentang bencana kebakaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana edukasi serta informasi melalui penyajian konten terkait kebencanaan kebakaran di *platform* instagram. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, serta analisis pada konten media sosial Instagram Damkar Karanganyar untuk mengumpulkan data. Teknik pengolahan data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari konten Instagram Damkar Karanganyar. Teknik analisis data menggunakan model Miels & Hubberman dengan 3 tahapan yaitu kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam postingan instagramnya, Damkar Karanganyar memberikan konten-konten edukasi, himbauan serta pemberitaan mengenai bencana. Konten-konten yang diberikan oleh Damkar Karanganyar mampu menjadikan kemampuan komunikatif untuk pengurangan risiko bencana kebakaran di Karanganyar, karena dapat memfasilitasi akses public terhadap informasi tentang bencana kebakaran

Kata Kunci: bencana kebakaran, damkar karanganyar, edukasi, informasi, instagram

Abstract

Combating environmental damage caused by global warming, disaster-prone countries like Indonesia need to improve communication methods and education of the wider community. Disaster preparedness, response, recovery and prevention all benefit from the strategic role that social media can play in informing the public, as is done by the Karanganyar Fire Department using social media through the *handle* @damkar_karanganyar to convey information to the Karanganyar community and provide disaster-related education. In its Instagram posts, Damkar Karanganyar provides content that contains education, appeals and news about fires that occur.

Translated with DeepL.com (free version) The content provided by Damkar Karanganyar is able to make communicative abilities for fire disaster risk reduction in Karanganyar, because it can facilitate public access to information about fire disasters. The purpose of this study was to determine how education and information through the presentation of content related to fire disaster on the Instagram platform. The research method used in this research is descriptive qualitative, by conducting observations, in-depth interviews, and analyzing the Instagram social media content of Damkar Karanganyar to collect data. The data processing technique used was primary data obtained from interviews and secondary data obtained from the Karanganyar Fire Department Instagram content. The data analysis technique uses the Miels & Hubberman model with 3 stages, namely data condensed, data presentation and conclusion drawing. The results of this study show that in their Instagram posts, Damkar Karanganyar provides educational content, appeals and news about disasters. The content provided by Damkar Karanganyar is able to make communicative abilities for fire disaster risk reduction in Karanganyar, because it can facilitate public access to information about fire disasters.

Keywords: damkar karanganyar, education, fire disaster, information, instagram

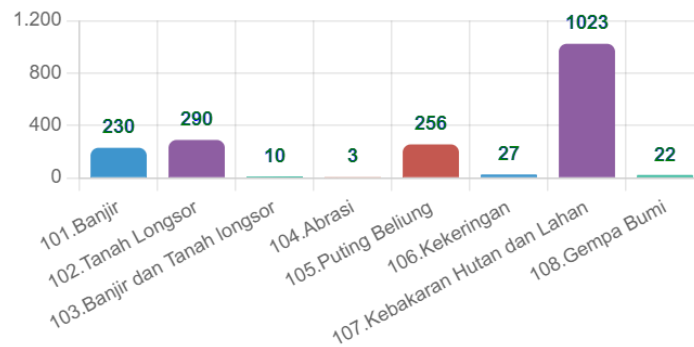
1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rusaknya ekosistem alam akibat ulah manusia dan pemanasan global menjadi faktor penyebab tingginya risiko bencana di Indonesia dengan perlunya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana sangat membutuhkan saluran komunikasi dan pendidikan yang lebih baik mengenai degradasi lingkungan, hal ini perlu dilakukan untuk mencapai keamanan manusia dalam pembangunan berkelanjutan (Asteria, 2016). Salah satu kebencanaan yang sering terjadi di Indonesia yaitu kebakaran hutan dan lahan, serta kebakaran gedung dan kebakaran rumah. Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia umumnya disebabkan oleh adanya aktivitas manusia yang berkaitan dengan pembukaan lahan, sedangkan kebakaran gedung dan permukiman disebabkan oleh adanya pelanggaran terhadap standar keamanan bangunan yang berlaku (Setiady & Razali, 2022)

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang sangat memerlukan perhatian khusus dan memerlukan pencegahan serta bagaimana cara penanggulangannya, hal ini perlu dilakukan untuk menimalisir maupun menghilangkan kemungkinan jika terjadinya kebakaran, sehingga peraturan mengenai pencegahan dan penanggulangan terhadap bahaya kebakaran sangat penting dilakukan (Aprina & Yusran, 2020). Jumlah kasus terjadinya kebakaran setiap tahunnya menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah, kebakaran dapat menyebabkan timbulnya berbagai kerugian. Kerugian yang terjadi dapat berupa harta benda, kerusakan berbagai fasilitas gedung hingga dapat menelan korban jiwa (Endang Rasmani et al., 2021).

Tabel 1. Grafik data kebencanaan di Indonesia tahun 2023



Maraknya bencana kebakaran yang terjadi di Indonesia sangat perlu diperhatikan upaya untuk menangani kebencanaan secara sistematis, terpadu dan terkoordinasi (Pratama & Roza, 2019). Pemerintah daerah memiliki peranan penting atau tanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana (A. Lestari, 2022). Menjaga kenyamanan serta ketertiban melalui penanggulangan bencana terjadi merupakan salah satu wadah pelayanan publik yang telah diberikan oleh pemerintah, seperti bencana kebakaran melalui satuan tugas pemadam kebakaran (Risky Noviar et al., 2023). Terkait adanya kebijakan tersebut diharapkan peran pemerintah dapat berjalan melalui petugas pemadam kebakaran dengan upaya untuk pencegahan serta penanggulangan kebakaran, terlebih lagi kasus kebakaran masih sangat sering dijumpai (Author & Aulia, 2022). Dengan kebijakan tersebut, lalu diimplementasikan pada pemberian pelayanan yang terdapat dalam pasal 30 UUD 1945 hasil amandemen kedua yang bahwasanya berisi mengenai kewajiban negara untuk memberikan sebuah pelayanan bidang keamanan dan ketertiban (Pratama & Roza, 2019).

Dinas Pemadam Kebakaran merupakan salah satu perangkat daerah yang dibentuk oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten atau kota yang bertugas untuk menanggulangi bencana yang terjadi seperti bencana kebakaran khususnya. Dalam kegiatan penanggulangan bencana terdapat 3 fase pengelolaan bencana ketika sebelum bencana, saat bencana dan setelah bencana, kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya untuk mencegah kemungkinan jika terjadinya bencana dan sebagai pengurangan risiko bencana dengan cara mengelola pesan-pesan ataupun informasi mengenai bencana (Marina et al., 2021).

Masyarakat Karanganyar membutuhkan akses terhadap sistem peringatan dini dan materi mengenai pendidikan mitigasi bencana. Pemberian peringatan dini kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk upaya untuk pengurangan risiko, untuk mendeteksi terhadap risiko jika terjadi dan sebagai upaya pemberian pengetahuan awal terhadap keparahan risiko bencana. Sehingga dengan hal tersebut, diupayakan masyarakat dapat memantau lingkungan dalam menghadapi risiko berulang.

Peringatan dini salah satu bagian untuk menimalisir akan terjadinya risiko serta sebagai komunikasi risiko, yang dimana prosesnya menitikberatkan pada setiap individu dalam berkomunikasi (Badri et al., 2018). Penyebaran informasi mengenai kebencanaan melalui media cetak maupun media elektronik merupakan salah satu alternatif dalam memberikan informasi dengan tujuan untuk menciptakan kewaspadaan terhadap bencana di wilayah tertentu (Nurillah et al., 2022). Berikut merupakan data rekapitulasi tahunan sementara per kejadian bencana di Kabupaten Karanganyar:

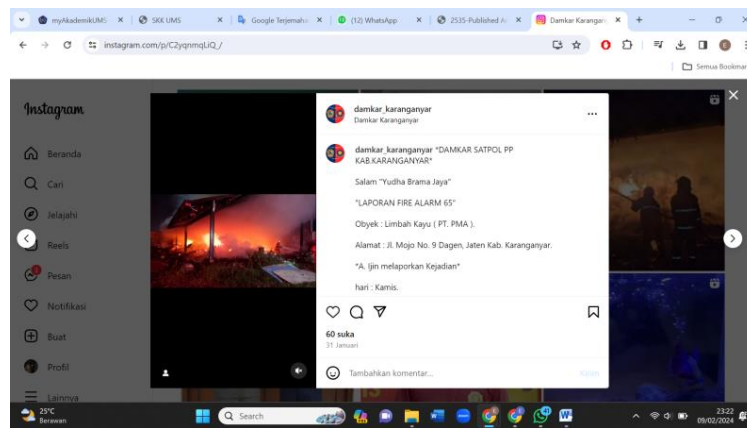
Tabel 2. Data Rekapitulasi Tahunan Sementara Per Kejadian Bencana di Karanganyar

TABEL REKAPITULASI TAHUNAN SEMENTARA PER KEJADIAN BENCANA DI KABUPATEN KARANGANYAR 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2023																	
NO	KECAMATAN	JENIS KEJADIAN													JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KORBAN TERDAMPAK	
		LONGSOR		ANGIN RIBUT		BANJIR		KEBAKARAN		TANAH GERAK		RUMAH ROBOH		KEKERINGAN			
		Per KEJADIAN	KORBAN TERDAMPAK	Per KEJADIAN	KORBAN TERDAMPAK	Per KEJADIAN	KORBAN TERDAMPAK	Per KEJADIAN	KORBAN TERDAMPAK	Per KEJADIAN	KORBAN TERDAMPAK	Per KEJADIAN	KORBAN TERDAMPAK	Per KEJADIAN			KORBAN TERDAMPAK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KARANGANYAR	1	1	3	24	0	0	8	8	0	0	0	0	2	55	14	88
2	JATEN	1	1	1	13	2	92	5	5	0	0	0	0	0	9	111	
3	KEBAKKRAMAT	0	0	0	0	1	58	2	2	0	0	2	3	0	0	5	63
4	TASIKMADU	0	0	1	17	0	0	3	3	0	0	0	0	1	85	5	105
5	MOJOGEDANG	0	0	4	4	0	0	8	8	0	0	1	1	0	0	13	13
6	KARANGPANDAN	3	12	2	2	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	10	19
7	MATESIH	1	4	1	1	0	0	8	8	0	0	0	0	1	65	11	78
8	TAWANGMANGU	5	20	1	1	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	9	24
9	NGARGOYOSO	13	45	5	9	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	20	56
10	KERJO	6	8	4	7	0	0	5	5	1	2	1	1	0	0	17	23
11	JENAWI	11	20	5	7	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	17	28
12	JUMANTONO	3	3	3	3	0	0	6	6	0	0	2	2	0	0	14	14
13	JUMAPOLO	5	19	1	1	0	0	4	5	0	0	0	0	2	191	12	216
14	JATIPURO	6	8	1	15	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	9	25
15	JATIIYOSO	10	49	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	13	52
16	COLOMADU	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	3	3	0	0	8	8
17	GONDANGREJO	5	5	3	5	1	100	9	9	0	0	0	0	1	348	19	467
JUMLAH KEJADIAN		70	195	35	109	4	250	78	79	1	2	10	11	7	744	205	1390

Berdasarkan rekapitulasi tahunan sementara per kejadian di Kabupaten Karanganyar 1 Januari – 31 Desember 2023, kebakaran merupakan jenis kejadian yang banyak diantara 7 jenis bencana, yaitu terdapat 78 jumlah kejadian di Karanganyar. Bencana kebakaran pada data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Gondangrejo menjadi salah satu Kecamatan yang menduduki angka tertinggi atau posisi teratas dalam terjadinya kasus bencana kebakaran dari 17 Kecamatan di Karanganyar, di mana pada data tersebut menunjukkan angka 9 per kejadian kebakaran. Sehingga dalam data tersebut menunjukkan bahwa bencana kebakaran terjadi di setiap daerah Karanganyar terdapat korban terdampak, korban yang terdampak menyentuh angka 79 dari keseluruhan daerah Karanganyar. Dalam tabel rekapitulasi tahunan sementara per kejadian bencana di Karanganyar, menjelaskan bahwa bencana kebakaran menjadi salah satu kasus bencana yang kerap terjadi di Kabupaten Karanganyar.

Melihat beberapa kasus kebakaran yang sedang terjadi di Karanganyar, membuat petugas Damkar Karanganyar melakukan pekerjaannya dengan siap siaga untuk memadamkan api. Damkar Karanganyar telah berhasil menjalankan tugasnya untuk memadamkan kebakaran yang terjadi, seperti kasus kebakaran yang terjadi pada limbah kayu PT. PMA di Jl. Mojo No. 9 Dagen, Jaten, Kabupaten Karanganyar, kesigapan Damkar Karanganyar telah berhasil memadamkan api yang telah

melahap limbah kayu sehingga dalam kejadian kebakaran tersebut dinyatakan tidak adanya korban. Kasus kebakaran yang terjadi akan di unggah melalui akun instagram Damkar Karanganyar, dengan memberikan sebuah keterangan dimana lokasi kebakaran terjadi dan apa penyebab dari kebakaran tersebut.

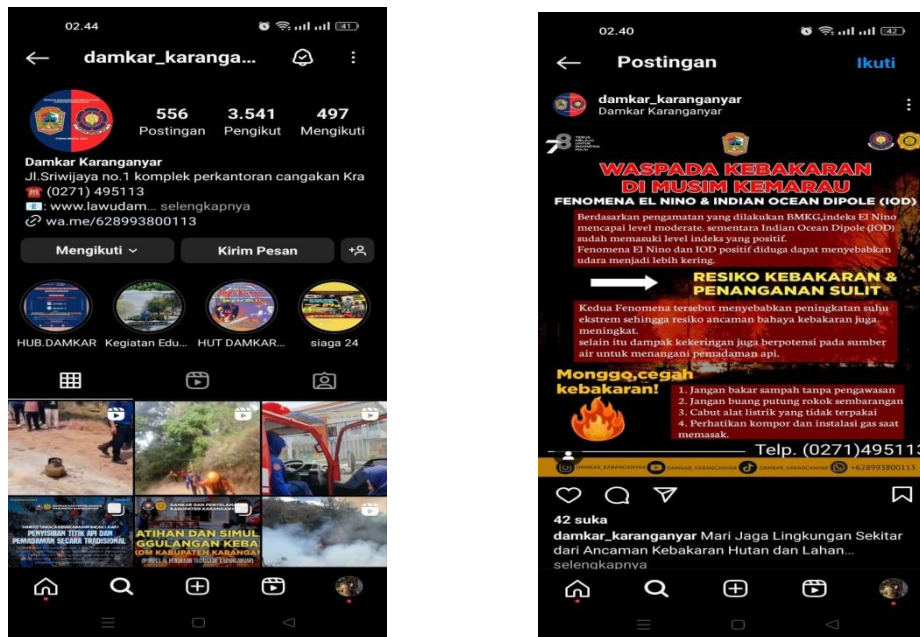


Gambar 2. Upaya Damkar Karanganyar untuk memadamkan kebakaran

Perkembangan teknologi yang amat pesat, diiringi dengan terjadinya konvergensi media dapat memberikan akses kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi terkait bencana sehingga dengan upaya tersebut dapat mendukung penyampaian pesan yang dilakukan oleh pemadam kebakaran melalui media sosial instagramnya kepada masyarakat. Dengan terjadinya konvergensi media ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencari update berita bencana serta saluran komunikasi sebagai upaya untuk mengurangi kecemasannya, karena kepentingannya yang melekat pada publik (Asteria, 2016). Keberhasilan sebuah penyampaian informasi mengenai kebencanaan, perlu memperhatikan serta memahami bagaimana karakteristik sebuah audiens dapat menerima pesan. Pesan yang diterima oleh audiens bisa berbeda-beda, media juga menjadi faktor penting dalam mengurangi risiko, menyelamatkan kehidupan serta dampak dari bencana (Suherman & Buton, 2018).

Di era digitalisasi sekarang ini, media sosial menjadi platform yang dipilih publik karena memiliki akses penuh terhadap apa yang dibutuhkan publik. Pemilihan media sosial yang akan digunakan dalam pemenuhan kebutuhan informasi, tentu saja sangat memengaruhi bagaimana media sosial tersebut dapat memberikan manfaat serta tujuan yang akan dicapai oleh masyarakat, sehingga dengan banyaknya platform media sosial sekarang ini menentukan bagaimana masyarakat memilih untuk tujuan-tujuan yang ingin dicapainya (Fadiyah, n.d.). Media sosial hadir memiliki berbagai manfaat sebagai wadah informasi bagi masyarakat dengan hal ini juga menjadi motif alternatif yang digunakan masyarakat (Ni'matul Rohmah, 2020). Salah satu platform media sosial yang digunakan

Damkar Karanganyar sebagai sarana penginformasian terkait bencana kebakaran di Karanganyar adalah instagram dengan nama pengguna @damkar_karanganyar.



Gambar 3. Akun instagram @damkar_karanganyar

Pemilihan platform instagram sebagai alat untuk penyebaran informasi bencana kebakaran di Karanganyar membuat masyarakat Karanganyar dengan mudah mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Damkar Karanganyar membuat sebuah layanan bagi masyarakat Karanganyar untuk memberikan pertolongan pemadaman kebakaran dan penyelamatan saat adanya bencana kebakaran berlangsung, layanan Damkar Karanganyar juga diunggah melalui akun instagram Damkar Karanganyar agar masyarakat dengan mudah mendapatkan layanan dari Damkar Karanganyar yang telah diberikan.

Konten-konten yang diberikan oleh Damkar Karanganyar melalui postingan instagramnya dapat menjadikan kemampuan komunikatif untuk dijadikan sebagai alat pengurangan resiko bencana kebakaran di Karanganyar, konten yang telah diberikan Damkar Karanganyar meliputi dari edukasi, himbauan serta pemberitaan mengenai bencana kebakaran yang terjadi di Karanganyar sehingga dengan menyebarkan informasi mengenai kebencanaan kebakaran melalui instagram membuat masyarakat Karanganyar lebih mudah dan cepat untuk menjangkau informasi yang ada.

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, latar belakang masalah penelitian ini dikarenakan peneliti ingin melihat bagaimana implementasi komunikasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar sebagai mitigasi bencana kebakaran. Misalnya pada penelitian "Komunikasi Mitigasi Bencana (Studi Kasus Mitigasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jabar Dalam Menghadapi Bencana Alam Gempa Bumi Akibat Sesar Lembang) yang

ditulis oleh Mochamad Iqbal, Vikry Abdullah Rahiem, Charisma Asri Fitrananda, Yogi.M.Yusuf tahun 2021. Dalam penelitian tersebut, menunjukkan hasil Komunikasi bencana yang dilakukan oleh BPBD Jabar belum dilaksanakan secara maksimal dikarenakan dalam mengkomunikasikan bencana belum menjadi prioritas utama sehingga dalam mengkomunikasikan mitigasi bencana belum memiliki pola yang jelas.

Pada penelitian berjudul “Efektivitas Desiminasi Peringatan Dini di Flores Timur dalam Kasus Longsor” yang ditulis oleh Donna Isra Silaban tahun 2023. Pada penelitian ini menunjukkan efektivitas desiminasi peringatan dini BMKG pada masyarakat dikatakan belum efektif. Ketidakefektivan ini disebabkan dari keterhambatan akses informasi yang dimana dengan kajadian tersebut menyebabkan timbulnya sikap masyarakat yang kurang responsif dalam kegiatan peringatan dini. Lalu pada penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Cibeber Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon” yang ditulis oleh Sri Wildani tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh BPBD Kota Cilegon dikatakan sudah efektif dan efisien, karena dilihat dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan sehingga menjadi langkah pendukung program utama dalam kegiatan edukasi masyarakat Cilegon selain itu peran media massa dan media sosial digunakan untuk rangkaian kegiatan komunikasi mitigasi banjir

Terakhir pada penelitian berjudul “Disaster Communication Through Socil Media as A Means of Information and Education for Bengkulu Communities” yang ditulis oleh Dionni Ditya Perdana, Lisa Adhrianti, Dwi Aji Budiman tahun 2022. Dalam penelitian ini, BPBD Bengkulu menampilkan konten berupa pemberitaan yang dimana cakupan informasi berupa saat terjadi bencana tidak diikuti dengan informasi yang menunjukkan sebelum dan sesudah bencana. Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada peneliti ini akan mengisi gap dalam menghadapi bencana di media sosial instagram. Objek peneliti dengan melibatkan praktisi Damkar Karanganyar dan beberapa masyarakat karanganyar khususnya pada pengikut instagram Damkar Karanganyar serta lokasi penelitian yang menjadikan pembeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menarik karena peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar pada platform media sosial instagram, terlihat juga platform instagram menjadi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sehingga dijadikan sebagai upaya mitigasi dan upaya Damkar Karanganyar dalam mengemas informasi sebagai bentuk mendukung komunikasi bencana dan sebagai peringatan dini kepada masyarakat Karanganyar.

Bencana kebakaran di Karanganyar menjadi topik kajian ini, melalui pelaksanaan Damkar Karanganyar sebagai upaya penyampaian komunikasi bencana. Peneliti menggunakan teori dari Haddow dan Haddow, penelitian ini ingin melihat bagaimana implementasi Damkar Karanganyar dalam mengkomunikasikan bencana kebakaran melalui media sosial instagram dalam upaya mitigasi bencana kebakaran. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan melihat beberapa kasus kebakaran yang terjadi di Karanganyar, sehingga menjadi tanggungjawab Damkar Karanganyar untuk memberikan edukasi mengenai kebencanaan terhadap masyarakat Karanganyar. Edukasi kebencanaan dapat dilakukan dengan pemberian informasi terkait kebakaran melalui laman media sosial instagramnya sehingga dengan adanya edukasi ini diharapkan masyarakat Karanganyar dapat lebih siapsiaga terhadap pengurangan resiko bencana kebakaran dan dapat mengerti bagaimana penanganan bencana kebakaran saat terjadi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dikaji peneliti dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Komunikasi Bencana Dinas Pemadam Kebakaran Karanganyar Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran”. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi bencana yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Karanganyar dalam menyampaikan / mengemas sebuah informasi terkait bencana kebakaran kepada masyarakat Karanganyar, sehingga dalam penyampaian informasi tersebut membentuk bagaimana pandangan dan perspektif masyarakat Karanganyar terhadap komunikasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar serta sebagai memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Damkar Karanganyar sebagai subjek penelitian karena melihat beberapa kasus kebakaran yang terjadi di Karanganyar yang disebabkan oleh beberapa faktor sehingga perlu untuk memahami bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh Damkar Karanganyar dalam upaya mitigasi bencana kebakaran serta bagaimana Damkar Karanganyar memaksimalkan platform media sosial instagram sebagai wadah penyebaran informasi sehingga dengan kegiatan tersebut masyarakat Karanganyar dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dalam upaya pengurangan resiko bencana kebakaran.

1.2 Teori Komunikasi Bencana

Komunikasi bencana merupakan proses petransferan pesan antara komunikan dengan komunikator, dalam konteks komunikasi bencana juga menuntut pada komunikasi diperlukannya partisipasi serta kerjasama antara pelaku yang terlibat sehingga adanya perhatian khusus terhadap topik yang dibahas saat berlangsungnya komunikasi dengan adanya komunikasi bencana menjadi wadah untuk

menciptakan masyarakat yang tangguh bencana (Nurillah et al., 2022). Komunikasi bencana menjadi salah satu proses komunikasi dalam suatu kegiatan pengurangan risiko bencana, fungsi dari komunikasi bencana itu sendiri yaitu sebagai radar sosial yang bertujuan memberikan kepastian kepada publik mengenai kebencanaan pada suatu tempat tersebut (Iqbal et al., 2021).

Komunikasi diperuntukkan dalam segala kegiatan bencana yang berupa kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi bencana dengan adanya komunikasi memberikan wadah informasi kepada masyarakat mengenai kesiapsiagaan yang dibutuhkan dan persiapan ketika terjadi bencana (Nurillah et al., 2022). Komunikasi bencana menjadi salah satu bidang kajian pengembangan terbaru yang saat ini sedang menjadi perhatian khusus dari akademisi maupun praktisi komunikasi, karena bidang kajian ini sangat amat masyarakat butuhkan karena sebagai salah satu upaya mitigasi bencana (Iqbal et al., 2021). Tujuan komunikasi bencana yaitu memberikan wadah informasi dan mengajak masyarakat agar selalu waspada dalam menghadapi bencana dan sebagai pengurangan risiko bencana (Perdana et al., 2022)

Komunikasi dalam bencana tidak hanya digunakan disaat kondisi darurat saja, namun komunikasi bencana sangat dibutuhkan dalam keadaan apapun mulai dari pra bencana, saat bencana terjadi dan pasca bencana (K & Uman, 2019). Tahapan penanggulangan bencana meliputi: (1). Prabencana, dimana tahapan ini berupa kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi (2). Pra bencana, kegiatan penanggulangan bencana yang membutuhkan langkah-langkah seperti tanggap darurat dengan tujuan untuk mengatasi kejadian bencana, (3). Pasca bencana, setelah selesai proses tanggap darurat selanjutnya di perlukan tahapan penanggulangan berupa rehabilitas dan rekonstruksi. Tahapan disini dilakukan dengan perbaikan semua layanan yang rusak akibat bencana terjadi dan pembangunan kembali sarana dan prasarana (Kurniawati, 2020)

Dengan adanya komunikasi bencana yang dilakukan secara tepat terhadap masyarakat, dapat mengurangi risiko bencana dan sebagai pengendalian terhadap peningkatan kejadian bencana (Perdana et al., 2023). Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi menjadi cara terbaik dan efektif dalam keberhasilan mitigasi bencana, persiapan, respons dan saat pemulihan bencana (Suherman & Buton, 2018). Komunikasi berperan dalam menyebarkan sebuah informasi yang akurat terhadap masyarakat, pemerintah dan media dengan tujuan untuk meminimalisir risiko bencana, sehingga komunikasi menjadi hal sangat penting untuk dilakukan (Frasetya et al., 2021). Peningkatan informasi serta pengetahuan pada masyarakat menjadi kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana (Perdana et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi bencana Haddow dan Haddow. Teori komunikasi ini dikemukakan oleh Haddow dan Haddow, menurut haddow dan haddow (2014) efektivitas penginformasian komunikasi yang paling efisien yaitu dengan cara penginformasian kepada publik dengan tepat waktu dan informasi yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan untuk disampaikan kepada publik. Dalam teori ini, terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan dalam peringatan dini bencana meliputi: Customer focus, situational awareness, leadership commitment, media partnership, inclusion of communication in planning and operations (Silaban, 2023). Komunikasi bencana menjadi alat interaksi komunikatif yang dilakukan, dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya bencana dan digunakan untuk meningkatkan daya tanggap masyarakat sesuai dengan konsep komunikasi bencana Haddow dan Haddow (P. Lestari et al., 2021)



Gambar 4. Bagan Komunikasi Bencana Haddow dan Haddow

Menurut Haddow dan Haddow lima aspek dalam membangun komunikasi bencana: (1).Customer focus, yaitu mengerti informasi apa yang sedang dibutuhkan oleh publik, (2).Leader commitment, bagaimana cara seorang pemimpin melakukan perannya dalam situasi tanggap darurat yang harus memiliki komitmen dalam melakukan sebuah komunikasi efektif dan aktif dalam terjadinya komunikasi, (3).Situational awareseess, komunikasi dikatakan efektif jika dilakukan dengan pengumpulan, analisis dan penyebaran informasi yang akurat mengenai bencana, (4).Media partnership, kerjasama dengan media dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lalu diberitakan kepada publik. (5).Inclusion of communication in planning and operations, dalam mitigasi bencana, perlunya dukungan dari beberapa pendekatan baik soft power dan hard power. Pendekatan soft power meliputi mempersiapkan masyarakat dalam menangani bencana melalui dari sosialisasi dan pemberian informasi mengenai kebencanaan. Sedangkan pendekatan hard power

merupakan upaya dalam menanggulangi bencana dengan cara pembangunan fisik (Suherman & Buton, 2018)

1.3 Mitigasi

Mitigasi merupakan rangkaian kegiatan melalui pengorganisasian serta melalui beberapa langkah yang tepat guna dan berdaya untuk mengantisipasi bencana (UU RI No.24 Tahun 2007). Sedangkan menurut Permendagri No.33 2006 mengenai pedoman umum mitigasi bencana, mitigasi merupakan bentuk upaya yang bertujuan untuk menimalisir dari efek bencana baik bencana alam maupun gabungan dari keduanya di dalam suatu Negara atau masyarakat (Nurillah et al., 2022)

Tujuan mitigasi yaitu sebagai antisipasi jika terjadi permasalahan-permasalahan dalam bencana, sehingga dengan adanya hal tersebut maka berbagai cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada secara efektif (Iqbal et al., 2021). Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2017) mitigasi memiliki beberapa manfaat dalam segala situasi bencana, upaya yang perlu diperhatikan saat mitigasi yaitu: (1). Memahami adanya bahaya disekitar, (2).Memahami system peringatan dini, meliputi mengerti rute evakuasi dan rencana pengungsian, (3).Memiliki kecakapan dalam mengevaluasi situasi dengan cepat dan mengambil tindakan dalam upaya melindungi diri, (4).Memiliki rencana antisipasi bencana untuk keluarga dan melakukan latihan terhadap rencana antisipasi, (5).Menimalisir dampak bahaya melalui latihan mitigasi, (6).Ikutserta dengan mengikuti pelatihan (Iqbal et al., 2021).

Dalam mitigasi bencana di Indonesia diperlukan beberapa stakeholder yang ikut serta meliputi pemerintah, masyarakat, media dan pihak swasta. Pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan sendiri dalam mengatasi bencana khususnya pada pihak media yang memiliki peran sebagai penyampaian informasi bencana kepada masyarakat. Sehingga komunikasi bencana menjadi elemen yang perlu diperhatikan sebagai system mitigasi bencana di Indonesia (K & Uman, 2019). Mitigasi bencana perlu didukung melalui beberapa pendekatan baik soft power maupun hard power sebagai upaya untuk menimalisir risiko bencana (Suherman & Buton, 2018). Pendekatan soft power meliputi sosialisasi dan pemberian informasi mengenai bencana sebagai bentuk upaya mempersiapkan kesiagaan masyarakat sedangkan pendekatan dari hard power meliputi pembangunan sarana komunikasi, membangun tanggul dll, hal ini dilakukan sebagai bentuk dari pembangunan fisik (Suherman & Buton, 2018).

1.4 Media Sosial Instagram

Munculnya media sosial telah merubah sepenuhnya bagaimana cara orang dalam berinteraksi dan berkomunikasi, dari masa ke masa media sosial telah mengalami perkembangan secara pesat yang

diiringi dengan konvergensi media (Subekti et al., 2020). Banyaknya pengguna media sosial instagram memberikan akses kemudahan bagi lembaga dalam menyebarkan informasi ke jangkauan masyarakat yang luas. Media sosial instagram dianggap sebagai platform media sosial yang dijadikan sebagai wadah untuk berinteraksi serta penyaluran informasi kepada penggunanya (Nur et al., 2023). Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang digunakan untuk mengupload pesan yang sifatnya visual, instagram menyuguhkan pesan sifatnya secara gambar. Hal ini ditujukan kepada penggunanya tanpa perlu datang maupun melihat secara langsung, karena instagram telah memberikan gambaran umum secara visualnya (Subekti et al., 2020).

Instagram sendiri menjadi salah satu platform media sosial milik facebook yang dalam penggunaannya dapat memuat berbagai konten, konten ini bisa berupa konten video maupun konten gambar. Media sosial instagram disini memiliki beberapa kegunaan serta fungsi yang berbeda dengan platform media sosial lainnya, akses fitur yang terdapat pada instagram lebih terbatas jika dalam penggunaannya menggunakan computer. Menurut (Maharani & Djuwita, 2020) Instagram disini menawarkan berbagai fitur yang dapat diakses oleh penggunanya, fitur-fitur ini meliputi:

a. Nama akun

Pada nama akun instagram memiliki batas nama pengguna yang hanya memuat 30 karakter dan terdiri dari kombinasi angka, huruf, titik dan garis bawah.

b. Profile Picture

Gambar profil saat akan di upload memiliki ketentuan ukuran maksimal 180x180 pixels ataupun minimum 110x110 pixels.

c. Profile Bio

Digunakan untuk memberikan deskripsi dengan ketentuan maksimal 150 karakter mengenai akun pengguna instagram tersebut. Di profile bio instagram disini pengguna juga dapat memberikan link untuk dapat diakses dalam satu klik saja.

d. Instagram Feed

Tempat untuk mengakses berbagai konten berupa gambar dan video dan pengguna dapat mengupload 10 konten sekaligus dalam 1 postingan konten berupa slideshow.

e. Instagram Stories

Fitur ini merupakan fitur yang baru dikeluarkan oleh instagram dan fitur ini menjadi fitur yang paling banyak digunakan oleh pengguna saat ini. Pengguna dapat membagikan konten gambar dan video yang nantinya, instagram stories hanya dapat dilihat oleh pengguna lain dengan durasi 1x24 jam atau bisa disimpan pada fitur highlight yang bisa dilihat dihalaman profil pengguna.

f. Jenis Interaksi

Like, Comment, Follow, Share dan Direct Message

Media sosial sebagai salah satu platform praktik daring yang memanfaatkan teknologi dan sebagai tempat untuk menyebarkan opini dalam kontennya, media sosial dianggap memiliki aspek unik dibandingkan dengan platform komunikasi lainnya (Fadiyah, n.d.). Penggunaan media sosial juga dimanfaatkan oleh lembaga Damkar Karanganyar sebagai alat penyebaran informasi, edukasi serta interaksi dengan masyarakat terkait pelayanan yang diberikan oleh Damkar Karanganyar yang membuat aktivitas Damkar Karanganyar di media sosial instagram menjadi lebih efektif dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam upaya untuk mengurangi dampak buruk dari bencana kebakaran akhir-akhir ini, Damkar Karanganyar telah melakukan penyebaran informasi serta edukasi kepada masyarakat melalui aplikasi berbagai foto populer instagram untuk komunikasi bencana. Media sosial hadir memiliki berbagai manfaat sebagai wadah informasi bagi masyarakat dengan hal ini juga menjadi motif alternatif yang digunakan masyarakat (Ni'matul Rohmah, 2020). Pemanfaatan media sosial sebagai bentuk komunikasi bencana dapat menjadi wadah informasi bagi masyarakat sekaligus menjadi peringatan dini terhadap bencana selain dari media konvensional maupun informasi yang didapatkan secara mulut ke mulut (Mulyadi, 2022)

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rangkaian sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif mengenai suatu peristiwa pada perorangan maupun sekelompok orang, lembaga untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peristiwa tersebut (Iqbal et al., 2021). Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Dinas Pemadam Kebakaran Karanganyar, yang berlokasi di Jl. Sriwijaya no.1 Komplek Perkantoran Cangkan Karanganyar, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa perwakilan dari petugas Damkar Karanganyar seperti pengelola akun instagram Damkar Karanganyar serta masyarakat Karanganyar yang mengikuti akun Instagram Damkar Karanganyar. Peneliti menetapkan focus penelitian ini berkenaan bagaimana implementasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar dalam mengkomunikasikan bencana kebakaran di media sosial instagram sebagai upaya mitigasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara mendalam, observasi serta teknik pengumpulan data sekunder konten media instagram Damkar Karanganyar.

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana cara Damkar Karanganyar untuk mengkomunikasikan bencana kebakaran kepada masyarakat Karanganyar. Beberapa pengambilan foto dilakukan untuk dijadikan bukti nyata bahwa penelitian ini telah dilakukan, serta menjadi bagian dari proses pengumpulan data dari peneliti yang dikenal sebagai dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari subjek data yang diperoleh. Menurut Sugiyono sumber data dalam penelitian yang bersifat kualitatif adalah sebagai sumber data primer yang didapatkan secara langsung oleh informan di lapangan melalui berbagai cara seperti wawancara mendalam dan observasi partisipasi sedangkan sumber data sekunder diperoleh, dokumen-dokumen (Marina et al., 2021).

Teknik analisis data menggunakan model dari Miles dan Hubberman, dimana terdapat 3 tahapan yaitu Kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sakinah Anggun Estikawati, Nur Hidayah, 2021). Terdapat 3 penjelasan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang bertumpu pada triangulasi data berupa participant observation, in-depth-interview dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penelitian ini diantaranya observasi, wawancara mendalam dan analisis konten digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dalam upaya mengedukasi serta pemberian informasi kepada masyarakat mengenai bencana kebakaran, Damkar Karanganyar telah melakukan penggunaan aplikasi berbagai foto populer Instagram untuk komunikasi bencana

Pada peneliti ini akan mengisi gap khusus menghadapi bencana kebakaran yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar di media sosial instagram, sebagaimana bencana kebakaran harus dilakukan dalam mitigasi bencana. Terlebih peneliti mengambil subjek peneliti dengan melibatkan praktisi Damkar Karanganyar seperti bagian pengelola akun instagram Damkar Karanganyar dan beberapa masyarakat karanganyar khususnya pada pengikut instagram Damkar Karanganyar. Lokasi penelitian yang menjadikan pembeda dari penelitian sebelumnya. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar melalui media sosial instagram untuk menginformasikan serta edukasi yang diberikan kepada masyarakat terhadap bencana kebakaran. Fokus penelitian dibatasi untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam pengolahan data saat berlangsung nya penelitian, yakni dengan meneliti komunikasi mitigasi bencana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Merebaknya pengguna media sosial instagram di kalangan masyarakat, menjadikan alat utama sebagai penyebaran informasi khususnya informasi mengenai kebencanaan bagi Damkar Karanganyar. Dalam kegiatan menimalisir bencana kebakaran, Damkar Karanganyar sudah mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi dengan menyebarkan informasi mengenai bencana di media sosial instagramnya. Penyebaran informasi di instagram disini mencakup pemberian edukasi terhadap bahaya kebakaran, memberikan layanan terhadap masyarakat serta penginformasian terkait terjadinya bencana kebakaran.

Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran Damkar Karanganyar dalam melakukan komunikasi bencana di media sosial instagramnya sebagai bentuk upaya mitigasi bencana kebakaran, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana respon dari masyarakat Karanganyar setelah menerima informasi bencana yang di unggah melalui laman instagram Damkar Karanganyar. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori komunikasi bencana Haddow dan Haddow untuk menganalisis komunikasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar:

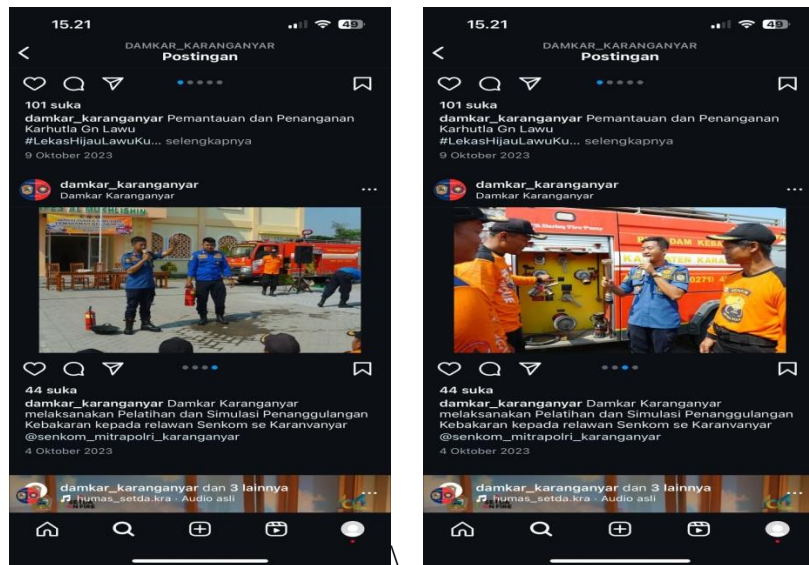
Customer Focus, Dalam komunikasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar, petugas Damkar menganalisis terlebih dahulu dengan melihat situasi masyarakat saat mengunggah postingan di instagram. Seperti saat suasana mudik idul fitri maka masyarakat membutuhkan himbauan untuk selalu waspada jika meninggalkan rumah dalam keadaan yang cukup lama, langkah yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar dengan memberikan himbauan berupa mematikan listrik, lepas regulator dari tabung gas, cabut steker listrik dari stop kontak.

Himbauan ini ditujukan untuk masyarakat agar tetap selalu waspada akan bahayanya kebakaran sehingga diperlunya perhatian khusus jika berpergian jauh dengan jangka waktu yang lama. Adanya himbauan melalui instagram agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkaunya.

“Pemberian himbauan di instagram juga menjadi salah satu bentuk kegiatan peringatan dini dari Damkar Karanganyar kepada masyarakat. Beberapa dari masyarakat dapat mengikuti himbauan yang diberikan dari Damkar Karanganyar sebagian juga belum dapat mengikutinya karena masyarakat panik terlebih dahulu disaat kejadian” (Melalui wawancara Pak Fendy, selaku anggota Damkar Karanganyar).

Customer Focus yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar sebagai penyebaran informasi mitigasi bencana kebakaran yakni juga dilakukan dengan strategi pendekatan dengan masyarakat Karanganyar. Pendekatan ini berupa adanya sosialisasi penyampaian materi, memperkenalkan tugas

dan peralatan pemadam kebakaran serta praktek simulasi penanggulangan bahaya kebakaran. Dalam sosialisasi tersebut Damkar Karanganyar membangun komunikasi 2 arah antara masyarakat dengan petugas Damkar Karanganyar melalui ruang diskusi serta tanya jawab.



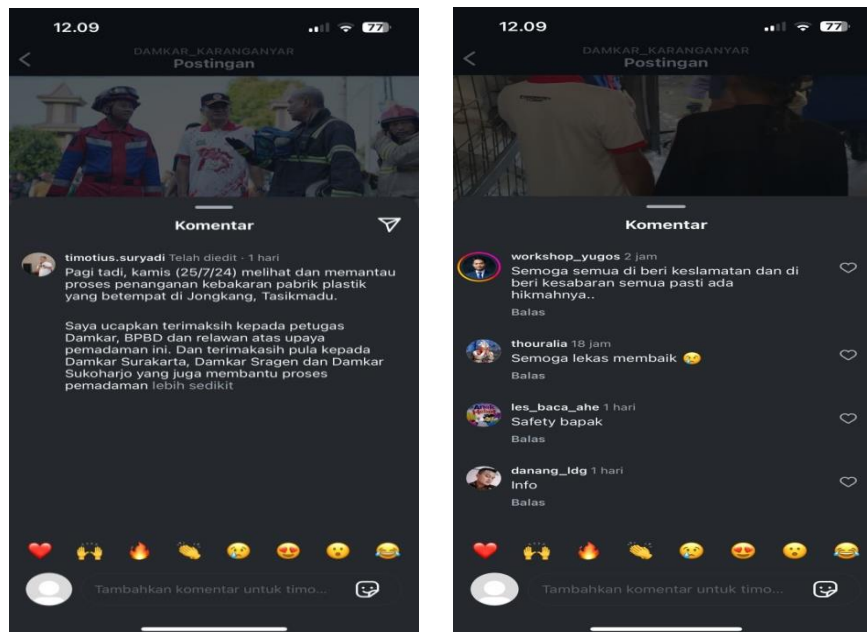
Gambar 5. Kegiatan edukasi Damkar Karanganyar

Penyebaran informasi melalui platform instagram dikatakan sudah mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, masyarakat Karanganyar dengan mudah dan menerima informasi yang disajikan oleh Damkar Karanganyar. Informasi yang disajikan oleh Damkar Karanganyar juga sangat update, unggahan mengenai kejadian kebakaran yang sedang terjadi serta himbauan yang ditujukan kepada masyarakat Karanganyar dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Karanganyar juga sudah terpenuhi informasi akan pemberitaan mengenai bencana kebakaran yang sedang terjadi karena pihak Damkar sudah memberikan keterangan pada postingannya sehingga masyarakat tau dimana lokasi kejadian, kronologi dll.

Masyarakat Karanganyar sangat terbantu dengan adanya penyebaran informasi melalui instagram, Informasi yang disajikan oleh Damkar Karanganyar juga mendapatkan respon baik oleh masyarakat, beberapa dari masyarakat ikut mekomentari postingan dari Damkar Karanganyar dengan menanyakan perihal kejadian tersebut, sehingga dengan hal tersebut adanya umpan balik yang signifikan dari masyarakat. Damkar Karanganyar juga lebih mengerti bagaimana respon dari setiap masyarakat terhadap adanya bencana, apakah membuat masyarakat lebih tetap waspada dan mengikuti himbauan yang telah diberikan.

“Kami juga ikut serta berkomentar dalam postingan yang diunggah oleh Damkar Karanganyar dengan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan bencana maupun berkomentar sekedar

bertanya hal lain, dengan adanya akses ini dapat membantu kami untuk mendapatkan informasi yang kami tanyakan secara langsung” (Melalui wawancara followers Damkar Karanganyar @Adinndapm).



Gambar 6. Komentar-komentar positif dari masyarakat Karanganyar

Situational Awareness, Damkar Karanganyar juga melakukan pengumpulan data dengan kegiatan mengelompokkan daerah-daerah yang rawan terhadap bencana kebakaran. Kegiatan mengelompokkan daerah-daerah rawan bencana kebakaran, disini dilakukan dengan melihat khusus atau data-data tahun lalu sehingga dengan upaya ini Damkar Karanganyar dapat lebih mudah dalam melakukan mitigasi bencana kebakaran yang dilakukan.

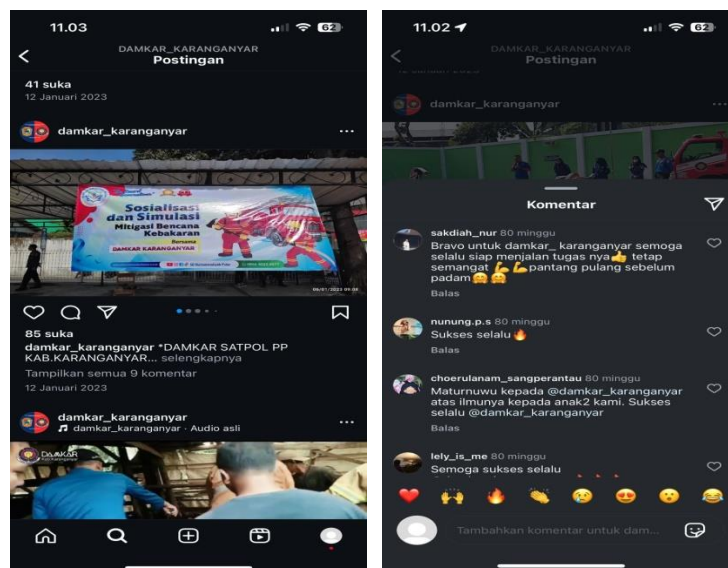
“Mitigasi itu mendekatkan diri ke masyarakat, kalo di Karanganyar itu mitigasi sudah dibagi dibeberapa wilayah. Mitigasinya dengan kita mengelompokkan biasanya pada daerah industri, kita waspada pada daerah-daerah seperti itu juga pada daerah perumahan padat. Pengelompokkan wilayah-wilayah sesuai dengan data-data pengalaman tahun lalu pada daerah-daerah yang sering terjadi bencana kebakaran” (Melalui wawancara Bapak Efan selaku pengelola instagram Damkar Karanganyar”

Damkar Karanganyar dalam melakukan komunikasi bencana ke masyarakat lebih banyak menggunakan media sosial nya terutama pada platform instagram. Hal tersebut disebabkan karena dalam penyebaran informasi lebih efektif menggunakan media sosial, selama pada jaringan internet mendukung (Silaban, 2023). Damkar Karanganyar melakukan analisis dengan melihat platform

media sosial apa yang lebih sering digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mereka.

“Masyarakat sekarang mau enggak mau harus mengikuti perkembangan zaman, kalau enggak ikut perkembangan zaman ya rugi sendiri. Pertama akan susah untuk mendapatkan informasi lalu kedua jika perlu bantuan akan lebih mudah. Nah di instgram juga kita mencantumkan link nomer WhatsApp, karena kebanyakan orang sekarang kan jarang punya pulsa pasti punya kuota jadi kita mefasilitasi nomer WhatsApp di bio agar masyarakat juga lebih mudah untuk mengakses serta mudah untuk menghubungi Damkar jika memerlukan bantuan” (Melalui wawancara Bapak Efan selaku pengelola instagram Damkar Karanganyar)

Sosialisasi dan bentuk edukasi lainnya juga diberikan oleh Damkar Karanganyar sebagai bentuk peringatan dini serta mitigasi bagi masyarakat. Tujuan dari mitigasi bencana yaitu untuk meminimalisir kerugian pada saat terjadinya bencana yang akan datang (Wildani, 2023). Adanya kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memahami pentingnya informasi terkait bencana. Damkar Karanganyar juga mendapatkan data-data dari tahun sebelumnya lalu dilakukan analisis sehingga terbentuk langkah-langkah penginformasian mitigasi bencana kebakaran dengan memberikan berbagai himbauan dan peringatan kepada masyarakat. Berikut merupakan bentuk upaya Damkar Karanganyar dalam melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Karanganyar:



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Damkar Karanganyar

Upaya kegiatan sosialisasi Damkar Karanganyar terhadap masyarakat Karanganyar sudah dilakukan secara baik, kegiatan sosialisasi dilakukan pada masyarakat, instansi atau perusahaan

seperti pelatihan pemadam kebakaran. Kegiatan sosialisasi disini diupayakan Damkar Karanganyar sebagai pengurangan risiko bencana agar masyarakat dapat memahami bagaimana mitigasi bencana seperti cara penanggulangannya, bagaimana cara mengatasi kebakaran jika terjadi dll. Adanya kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan masyarakat dapat mengatasi bagaimana bahaya bencana jika terjadi dengan tetap tidak panik dan mengikuti langkah-langkah yang sudah diberikan oleh Damkar Karanganyar.

Leadership Commitment, Damkar Karanganyar semaksimal mungkin sudah melakukan pekerjaannya dengan baik, terlihat pada implementasi panca darma pemadam yang mereka lakukan seperti pencegahan dan penanggulangan kebakaran, pemadam kebakaran, penyelamatan, pemberdayaan masyarakat dan penanganan bahan berbahaya. Komunikasi yang diberikan kepada masyarakat ditujukan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran besar, sehingga masyarakat diharapkan mampu untuk memadamkan api sendiri jika terjadi kebakaran kecil.

Pemberian informasi mitigasi bencana melalui platform instagram menjadi salah satu cara Damkar Karanganyar untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat. Damkar Karanganyar juga melakukan analisis platform media sosial apa yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat sehingga mampu menjadi alat pemenuhan kebutuhan akan informasi

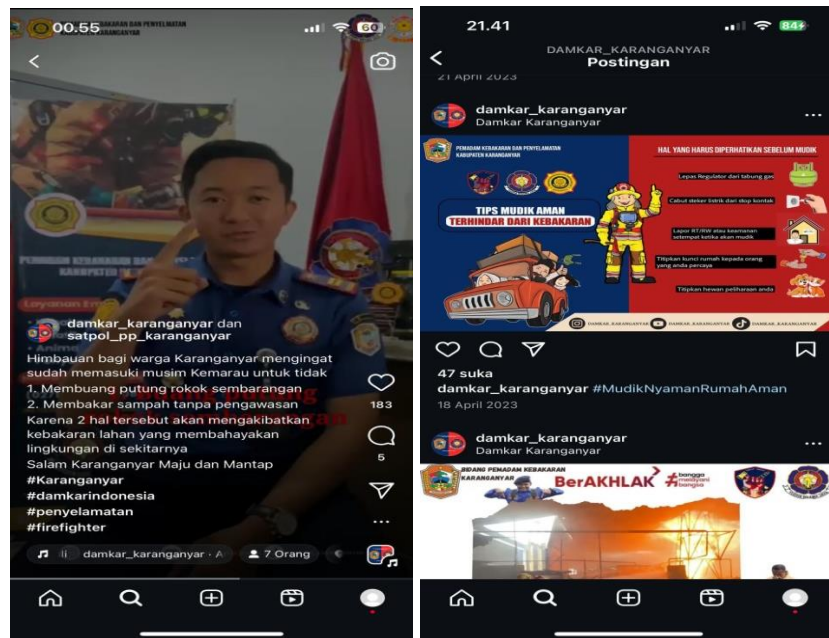
“Mitigasi itu mendekatkan diri ke masyarakat, instagram menjadi salah satu cara kita untuk mendekatkan diri kepada masyarakat” (Melalui wawancara Bapak Efan selaku pengelola instagram Damkar Karanganyar).



Gambar 8. Upaya Damkar Karanganyar dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat

Fitur-fitur instagram seperti fitur IGTV dan stories juga dimanfaatkan secara maksimal oleh Damkar Karanganyar untuk melakukan komunikasi bencana kepada masyarakat Karanganyar.

Damkar Karanganyar pada postingan instagram juga mekomunikasikan berbagai himbauan kepada masyarakat untuk tetap waspada dan sebagai salah satu upaya untuk menimalisir jika terjadi bencana kebakaran. Himbauan ini diharapkan masyarakat dapat memahami mitigasi bencana, seperti jangan buang putung rokok sembarangan, cabut alat listrik yang tidak terpakai, jangan bakar sampah tanpa pengawasan dll. Berikut himbauan-himbauan kepada masyarakat Karanganyar yang disampaikan Damkar Karanganyar melaui instagramnya:



Gambar 9. Postingan himbauan-himbauan Damkar Karanganyar di instagramnya

Kegiatan komunikasi yang dilakukan Damkar Karanganyar mampu membuat beberapa masyarakat mengikuti himbauan-himbauan yang telah diberikan. Masyarakat dapat meimplementasikanya dalam kehidupan sehari-harinya, dengan himbuan yang telah diunggah melalui instagram Damkar Karanganyar membuat kegiatan ini dengan mudah dan cepat dijangkau oleh masyarakat. Kegiatan tersebut juga menjadi salah satu upaya Damkar Karanganyar untuk menimalisir serta menjadi peringatan dini jika terjadinya bencana kebakaran agar masyarakat tetap terus waspada akan bahaya kebakaran.

Media Partnership, saat ini Damkar Karanganyar memiliki kerjasama dengan beberapa wartawan untuk melakukan penyebaran informasi, penyebaran informasi juga dilakukan melalui media massa seperti koran. Bentuk penyebaran informasi tersebut juga disebarluaskan melalui berbagai berita online yang dapat dikunjungi di berbagai situs. Beberapa media internal yang digunakan oleh Damkar Karanganyar meliputi Instagram, Tiktok, WhatsApp, Facebook, Twitter. Bentuk komunikasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar melalui platform

instagramnya dikatakan informatif karena berisi informasi terkait bencana kebakaran, himbauan serta edukasi.

“Penyebaran informasi melalui media sosial ini dikarenakan Damkar Karanganyar melihat perkembangan zaman saat ini masyarakat mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sedang terjadi, dengan kegiatan tersebut dapat memudahkan masyarakat Karanganyar dalam memperoleh informasi dan juga memudahkan pihak Damkar untuk menyebarkan informasi serta memberikan layanan panggilan 24 jam jika terjadi bencana kebakaran” (Melalui wawancara Bapak Efan selaku pengelola instagram Damkar Karanganyar).

Damkar Karanganyar juga memberikan layanan kepada masyarakat Karanganyar, hotline layanan yang sudah tercantum di bio instagramnya. Masyarakat Karanganyar dapat menggunakan layanan ini kapan pun untuk mendapatkan pertolongan pemadaman kebakaran dan segala bentuk penyelamatan dengan menelpon nomer kantor atau WhatsApp yang sudah tertera di bio instagram Damkar Karanganyar. Layanan ini diberikan oleh Damkar Karanganyar 24 jam dari segala bentuk penyelamatan, seperti penyelamatan adanya ular masuk rumah, adanya sarang lebah yang mengganggu, evakuasi dan sebagainya.

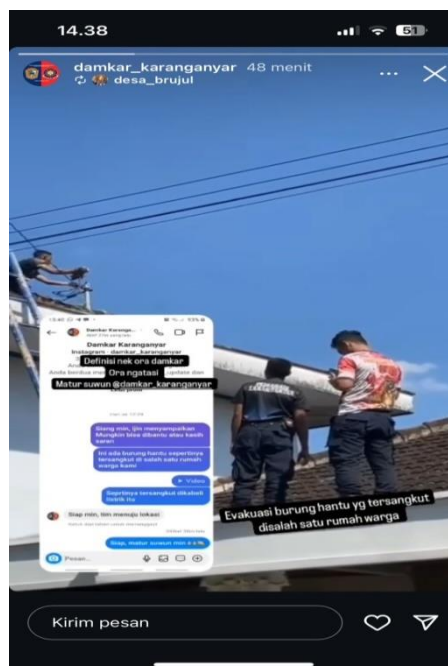


Gambar 10. Hotline layanan Damkar Karanganyar

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan masyarakat Karanganyar sangat terbantu dengan hotline layanan Damkar Karanganyar yang diberikan. Beberapa dari masyarakat menggunakan dengan baik saat membutuhkan pertolongan dari Damkar Karanganyar tidak hanya pertolongan pemadaman kebakaran tetapi segala bentuk penyelamatan apapun itu. Layanan ini sangat

memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses karena tidak perlu menunggu respon lama dari Damkar namun dapat didapatkan dengan cepat karena layanan ini aktif hingga 24 jam, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan layanan bantuan penyelamatan dari Damkar Karanganyar.

“Kami sangat terbantu dengan adanya hotline layanan Damkar Karanganyar, layanan bantuan ini dapat kami gunakan disaat membutuhkan pertolongan dengan cara membuka akun instagram Damkar Karanganyar lalu terdapat nomer telepon pada bio instagram, sehingga sangat memudahkan kami untuk mengakses dan mendapatkan layanan ini” (Melalui wawancara followers Damkar Karanganyar @Adinndapm)



Gambar 11. Penyelamatan burung tersangkut di kabel listrik

Damkar Karanganyar bertugas menyelamatkan segala bentuk penyelamatan, tidak hanya pemadaman api saja segala bantuan penyelamatan akan diberikan melalui hotline layanan Damkar Karanganyar yang diunggah di instagramnya. Hotline layanan ini diberikan kepada masyarakat Karanganyar jika membutuhkan penyelamatan dari Damkar Karanganyar, bentuk penyelamatan disini tidak bertumpu pada pemadaman api saja namun segala bentuk penyelamatan akan diberikan Damkar Karanganyar

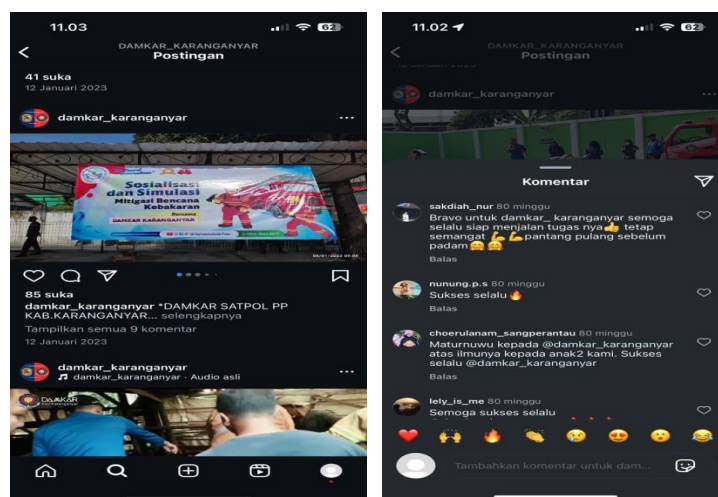
“Tugas kita selain kebakaran juga membantu segala bentuk penyelamatan, segala jenis penyelamatan yang berhubungan atau berdampingan dengan masyarakat itu harus diselamatkan jadi memang tugas kita itu luas” (Melalui wawancara Bapak Efan, pengelola akun instagram Damkar Karanganyar).

Melalui beberapa unggahan di Instagram, Damkar Karanganyar lebih fokus untuk menyebarkan informasi terhadap pemadaman api saja, terlihat pada beberapa postingan yang memperlihatkan edukasi pelatihan pemadaman api dan informasi kebencanaan kebakaran. Postingan Instagram berupa kegiatan evakuasi penyelamatan lainnya tidak terlalu diunggah oleh Damkar Karanganyar, disini Damkar Karanganyar lebih memperlihatkan unggahan mengenai kejadian kebakaran saja.

“Bentuk-bentuk penyelamatan Damkar Karanganyar untuk masyarakat sangat banyak sekali akan tetapi dalam unggahan di Instagram Damkar Karanganyar lebih fokus penyebaran informasi kebakaran saja tidak memperlihatkan penyelamatan yang lainnya sehingga beberapa dari masyarakat mengira jika tugas Damkar Karanganyar hanya di bencana kebakaran saja”. (Melalui wawancara followers Damkar Karanganyar @Adinndapm)

Inclusions of Communication in Planning and Operation, Dalam mencapai sebuah tujuan komunikasi mitigasi bencana maka diperlukannya perencanaan matang, dimana melibatkan semua unsur terutama para ahli komunikasi pada segala kegiatan perencanaan darurat dan operasional agar dapat meyakinkan bahwa komunikasi berjalan sesuai waktu dan informasi akurat dapat dipertimbangkan (Wildani, 2023).

Pemberian sosialisasi kembali pada masyarakat terkait informasi-informasi peringatan dini terhadap bencana membuat masyarakat menjadi sadar akan bahaya serta bagaimana penanganan jika terjadi bencana. Sekarang ini Damkar Karanganyar belum memiliki tim komunikasi yang berfokus pada mengelola komponen komunikasi dalam mitigasi bencana, namun Damkar Karanganyar melakukan beberapa upaya dengan memperkuat sosialisasi dalam program yang dilakukan berupa edukasi: 1. Sosialisasi kawasan risiko bencana, 2. Pelatihan tanggap bencana, 3. Membuat media edukasi di berbagai platform media sosial, 4. Membentuk daerah siaga bencana.



Gambar 3.9 sosialisasi Damkar Karanganyar

Aspek di sini dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya bencana kebakaran sebagai informasi peringatan dini masyarakat Karanganyar. Berdasarkan penjelasan dari kelima aspek tersebut dapat diketahui bahwa proses penyebaran informasi Damkar Karanganyar sudah berjalan efektif. Hal tersebut terlihat dalam wawancara yang dilakukan ke beberapa masyarakat Karanganyar, mereka mengatakan jika komunikasi atau penyebaran informasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar dapat dengan mudah diterima dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Karanganyar juga responsif dalam postingan Damkar Karanganyar, beberapa dari masyarakat juga ikut mengomentari postingan dari Damkar Karanganyar untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan mereka.

3.2 Pembahasan

Komunikasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar sebagai upaya mitigasi bencana sudah mengimplementasikan dari teori komunikasi bencana haddow dan haddow. Upaya yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui platform instagramnya, pendekatan disini dengan menggali informasi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai bentuk peringatan dini. Mitigasi bencana melalui instagram dengan menyebarkan berbagai pamflet edukasi bencana serta membuat beberapa unggahan video edukasi.

Melalui akun instagram Damkar Karanganyar, beberapa masyarakat terbantu dengan komunikasi bencana yang dilakukan Damkar Karanganyar. Masyarakat dengan mudah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian informasi melalui instagram disini di upayakan Damkar Karanganyar sebagai bentuk pendekatan dengan masyarakat Karanganyar, guna masyarakat juga dapat mengakses komunikasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar. Komunikasi bencana yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar pada penelitian ini dianalisis menggunakan teori komunikasi bencana Haddow dan Haddow, pada teori ini terdapat 5 aspek yang dapat dianalisis melalui peringatan dini terhadap bencana.

Customer Focus, aspek disini berkaitan dengan informasi apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai wadah pemenuhan kebutuhan informasi mereka (Silaban, 2023). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi menjadi berbanding lurus dengan kenaikan jumlah media sosial hal ini disebabkan karena masyarakat tidak akan pernah puas dalam mencari informasi menarik pada media sosial terutama pada platform instgram (Maharani & Djuwita, 2020).

Dalam penyebaran informasi peringatan dini terhadap bencana, Damkar Karanganyar sudah mampu menganalisis informasi-informasi apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kegiatan penyebaran informasi melalui instagram disini dilakukan dengan melihat bagaimana situasi yang

sedang terjadi sehingga penyebaran informasi pun sudah dapat dikatakan efektif dan interaktif. Damkar Karanganyar melakukan berbagai upaya pendekatan kepada masyarakat melalui instagramnya. Pendekatan disini meliputi kegiatan sosialisasi ke masyarakat dengan penyampaian materi dan pemberian edukasi terhadap bencana kebakaran. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa penyebaran informasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar melalui instagramnya dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Situational Awareness, menurut Haddow dan Haddow komunikasi dapat dikatakan efektif dengan dilakukan pengumpulan data, analisis dan penyebaran informasi (Iqbal et al., 2021). Damkar Karanganyar dalam upaya penyebaran informasi lebih banyak menggunakan media sosial, terlebih lagi pada platform instagramnya. Penyebaran informasi melalui media sosial disini karena lebih efektif, selama jaringan internet mendukung (Silaban, 2023). Adanya hal yang perlu diperhatikan saat proses penyebaran informasi dengan memastikan apakah informasi yang disampaikan ke masyarakat dapat diterima dengan mudah.

Adanya penyebaran informasi melalui media sosial khususnya pada platform instagram menjadi luas dan baik karena sebagai bentuk peringatan dini (Silaban, 2023). Terkait hal tersebut, Damkar Karanganyar juga melakukan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat secara langsung untuk mengetahui masyarakat dapat memahami bagaimana pentingnya informasi mengenai bencana. Berdasarkan informasi yang tersebar di platform Damkar Karanganyar, dapat disimpulkan penyebaran informasi menggunakan media sosial instagram disini sudah dikatakan efektif, karena komunikasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar sebagai alat komunikasi bencana dapat diterapkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya peringatan dini.

Leadership Commitment, merupakan bagaimana seorang pemimpin harus memiliki komitmen dalam berkomunikasi secara efektif dan komitmen berpartisipasi penuh dalam terjadinya proses komunikasi (Wildani, 2023). Upaya Damkar Karanganyar sebagai kegiatan komunikasi bencana dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui platform instagramnya. Penyampaian informasi secara sistematis kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena memastikan komunikasi yang disampaikan dapat diterima secara jelas, dapat meningkatkan pemahaman risiko bencana sebagai pengambilan keputusan (Asteria, 2016)

Kegiatan komunikasi bencana yang dilakukan melalui instagramnya, Damkar Karanganyar sudah dapat membuat masyarakat meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap bahaya bencana. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat sudah mengikuti beberapa himbauan-himbauan yang telah diberikan Damkar Karanganyar, masyarakat juga dapat mengimplementasikan dalam

kesehariannya. Pemanfaatan media sosial sebagai bentuk komunikasi bencana menjadi sarana informasi paling tepat kepada masyarakat sekaligus sebagai bentuk peringatan dini bencana selain melalui media konvensional maupun informasi dari mulut ke mulut (Mulyadi, 2022).

Adapun beberapa di media sosial instagramnya, Damkar Karanganyar melakukan peringatan dini dengan menggunakan postingan dengan hastag #siagabencana #bpbdindonesia #pemadamkebakaranindonesia. Pemberian hashtag di sini ditunjukkan untuk masyarakat agar dengan mudah melakukan pencarian. Kemudahan pada mengakses media sosial menjadi daya tarik sendiri bagi penggunaannya, kemudahan ini diantaranya tinggal dengan melakukan beberapa kali klik maka fitur media sosial yang diinginkan akan otomatis terbuka (Maharani & Djuwita, 2020).

Media Partnership, salah satu media yang paling efektif digunakan dalam berkomunikasi secara cepat dan akurat adalah media massa (Wildani, 2023). Bentuk komunikasi bencana yang dilakukan Damkar Karanganyar yaitu dengan penyebaran informasi melalui beberapa media massan dan media sosial khususnya pada platform instagram. Damkar Karanganyar memanfaatkan instagram sebagai penyampaian informasi peringatan dini karena platform ini mampu dijadikan sebagai alat pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Melalui platform instagram Damkar Karanganyar, masyarakat sangat terbantu dengan penyebaran informasi disini.

Berdasarkan dari hasil wawancara, masyarakat lebih menggunakan media sosial sebagai alat pemenuhan kebutuhan informasi mereka. Masyarakat dengan mudah mengakses berbagai situs untuk mendapatkan informasi. Pemanfaatan penggunaan media sosial terutama pada platform instagram disini dapat memberikan kemudahan pada masyarakat Karanganyar karena di instagram disini sudah tercantum berbagai alamat, nomer telepon dll, sehingga masyarakat hanya perlu membuka instagram Damkar Karanganyar untuk mencari berbagai informasi terkait bencana.

Inclusion of Communication in Planning and Operation, strategi komunikasi yaitu dengan adanya panduan dari perencanaan komunikasi serta manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang dicapai (Iqbal et al., 2021). Menurut Haddow dan Haddow dalam mencapai sebuah tujuan komunikasi mitigasi bencana maka adanya perencanaan matang, dimana melibatkan para ahli komunikasi sehingga dapat meyakinkan bahwa komunikasi berjalan sesuai waktu dan keakuratan informasi dapat dipertimbangkan (Wildani, 2023).

Damkar Karanganyar mengoptimalkan dengan memberikan sosialisasi kembali kepada masyarakat mengenai pentingnya peringatan dini terhadap bencana. Berdasarkan proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar, beberapa dari masyarakat mengatakan jika komunikasi atau penyebaran informasi yang dilakukan oleh Damkar Karanganyar dapat dengan

mudah diterima. Masyarakat juga responsif dalam beberapa postingan instagram Damkar Karanganyar, dengan mempertanyakan hal yang berkaitan dengan kejadian yang diunggah tersebut. Sehingga dengan kegiatan tersebut adanya umpan signifikan antara masyarakat dengan Damkar Karanganyar.

Saat ini Damkar Karanganyar belum memiliki tim komunikasi atau humas yang bertugas mengelola komponen komunikasi dalam mitigasi bencana, sehingga Damkar Karanganyar memiliki beberapa upaya dengan memperkuat sosialisasi dalam program yang dibuat berupa edukasi. Adanya kerjasama dengan tim komunikasi dapat lebih mempermudah Damkar Karanganyar dalam melakukan penyebaran informasi, karena dapat mengantisipasi terhadap pemberitaan hoax sehingga dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap informasi peringatan dini.

Banyaknya penelitian terdahulu membahas mengenai pentingnya penyebaran komunikasi bencana dalam mitigasi bencana. Teori komunikasi bencana Haddow dan Haddow menyatakan bahwa media sosial sebagai alat yang efektif dalam penyebaran informasi. Pada penelitian terdahulu melihat pemanfaatan media sosial sebagai alat penyebaran informasi. Sehingga pada penelitian ini menekankan bahwa Damkar Karanganyar dapat mengimplementasikan teori komunikasi bencana Haddow dan Haddow melalui penggunaan platform instagramnya. Damkar Karanganyar telah berhasil dalam menyebarkan informasi sebagai alat mitigasi bencana kebakaran.

4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Karanganyar terbantu dengan adanya penyebaran informasi melalui instagram Damkar Karanganyar, masyarakat dengan mudah menerima informasi yang disampaikan oleh Damkar Karanganyar. Kemudahan mendapatkan informasi ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat Karanganyar sebagai wadah pemenuhan informasi mereka serta sebagai bentuk peringatan dini terhadap bencana. Penyebaran informasi disini dilakukan secara sistematis dan interaktif, meskipun Damkar Karanganyar belum memiliki kerjasama dengan tim komunikasi.

Saat ini Damkar Karanganyar belum memiliki tim komunikasi mitigasi bencana yang berfokus pada pemberian pemahaman kepada masyarakat Karanganyar mengenai bencana kebakaran. Namun Damkar Karanganyar melakukan beberapa upaya dengan memperkuat sosialisasi dalam program yang dilakukan berupa edukasi. Penelitian ini juga memberikan saran kepada Damkar Karanganyar supaya dapat mengoptimalkan penyebaran informasi pada platform instagram melalui kerjasama dengan beberapa tim komunikasi mitigasi bencana.

Melalui postingan Damkar Karanganyar, seharusnya Damkar Karanganyar juga mengunggah segala bentuk penyelamatan tidak hanya penyelamatan pemadaman saja. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat mengetahui jika tugas Damkar Karanganyar tidak hanya dalam pemadaman api saja melainkan juga pada segala bentuk penyelamatan lainnya. Sehingga masyarakat Karanganyar mendapatkan kemudahan akses dalam meminta pertolongan pada segala bentuk penyelamatan yang diberikan oleh Damkar Karanganyar.

Dalam hasil penelitian ini terdapat ketidakteraturan dan kurangnya konsistensi dalam konten-konten yang diunggah oleh Damkar Karanganyar di instagram. Kurangnya penataan yang baik, sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat tidak tersampaikan secara jelas kepada publik. Untuk meningkatkan ke efektifan komunikasi bencana yang disampaikan oleh Damkar Karanganyar melalui instagram maka diperlukannya konten pillar dan konten planning, yang dimana konten pillar harus di desain dengan prinsip-prinsip keteraturan dan konsistensi visual. Hal ini mencakup penggunaan tamplate visual yang seragam agar dalam penyampaian nya dapat terstruktur dan mudah dipahami.

PERSANTUNAN

Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Riski Apriliani, S.I.KOM, M.A. selaku dosen pembimbing yang sudah mengarahkan dan membimbing penelitian skripsi sampai akhir serta terima kasih kepada pihak Damkar Karanganyar yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, Y., & Yusran, R. (2020). Implementasi Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(4), 87–97. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.49>
- Asteria, D. (2016). OPTIMALISASI KOMUNIKASI BENCANA DI MEDIA MASSA SEBAGAI PENDUKUNG MANAJEMEN BENCANA. <http://www.penanggulangankrisis.depkes.go.id/>,
- Author, C., & Aulia, S. (2022). EFEKTIVITAS PRINT JAYA Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI , Indonesia. 2(5), 533–542.
- Badri, M., Lubis, D. P., Susanto, D., & Suharjito, D. (2018). Sistem Komunikasi Peringatan Dini Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v19i1.1266>
- Endang Rasmani, U. E., Wahyuningsih, S., & Widiastuti, Y. K. W. (2021). Penyuluhan Self Readiness Terhadap Bencana Kebakaran Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan dan*

Pembelajaran Anak Usia Dini, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.24903/jw.v6i1.556>

- Fadiyah, 1Yonarisman Muhammad Akbar dan 2Dina. (n.d.). Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi di Era Pandemi Covid-19 di Indonesia.
- Frasetya, V., Corry W, A., Trenggono, N., & Putra, P. (2021). Komunikasi Mitigasi Bencana Kota Bandar Lampung. *Komunika*, 4(1), 01–18. <https://doi.org/10.24042/komunika.v4i1.8624>
- Iqbal, M., Rahiem, V. A., Fitrananda, C. A., & Yusuf, Y. M. (2021). KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA (Studi Kasus Mitigasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jabar dalam Menghadapi Bencana Alam Gempa Bumi Akibat Sesar Lembang). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 186–194.
- K, F. A., & Uman, C. (2019). Komunikasi Bencana Sebagai Sebuah Sistem Penanganan Bencana Di Indonesia. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i1.1980>
- Kurniawati, D. (2020). Komunikasi Mitigasi Bencana sebagai Kewaspadaan Masyarakat Menghadapi Bencana. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3494>
- Lestari, A. (2022). Responsiveness of the Fire Department (PMK) in Handling Fire Disasters in Tolitol Regency. *Jurnal MultidisiplinMadani (MUDIMA)*, 2(6), 2581–2598. <https://media.neliti.com/media/publications/474965-responsivitas-bidang-pemadam-kebakaran-p-4cdf444b.pdf>
- Lestari, P., Teguh Paripurno, E., Surbakti, H., & Mahardika Pratama, D. (2021). Model Komunikasi dan Informasi Terpadu dalam Pengelolaan Bencana di Kabupaten Karo Berbasis Web. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 47–62. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art4>
- Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 4566–4574. <https://tekno.tempo.co>
- Marina, F., Maulina, P., & Fadhlain, S. (2021). Manajemen komunikasi bencana BPBD Nagan Raya pada situasi terdapat potensi bencana. *Jimsi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 1(1), 14–22. <http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI/article/view/3449>
- Mulyadi, E. (2022). Analisis Isi Pesan Instagram Bpbd Dki Jakarta Dalam Mitigasi Bencana Banjir Memakai Model Cerc. *Jurnal Signal*, 10(2), 220. <https://doi.org/10.33603/signal.v10i2.7658>
- Ni'matul Rohmah, N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And

Gratification). 4(1), 1–16. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/092500765/update-virus-corona-di-dunia-29-maret--662.073-kasus-di-200->

Nur, H., Hariyani, N., & Nurchayati, Z. (2023). Pesan Mitigasi Bencana Dan Sistem Peringatan Dini Di Media Sosial (Analisis Isi Pada Akun Instagram @ bpbdmadiunkab). 24(September), 52–58.

Nurillah, S., Maulana, D., & Hasanah, B. (2022). Manajemen Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon di Kecamatan Ciwandan. *JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 334–350. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v3i1.4613>

Perdana, D. D., Adhrianti, L., & Budiman, D. A. (2022). Disaster Communication Through Social Media As A Means Of Information And Education For Bengkulu Communities. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2), 206–218. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/2535>

Perdana, D. D., Adhrianti, L., & Budiman, D. A. (2023). Komunikasi Bencana Melalui Media Sosial Sebagai Sarana Informasi dan Edukasi Masyarakat Bengkulu. 14(2), 206–218.

Pratama, R. I., & Roza, D. (2019). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dan Pemadam Kebakaran (Bpbdpk) Kota Padang Dalam Penanggulangan Kebakaran. *UNES Journal of Swara Justisia*, 2(1), 89–104.

Risky Noviar, Muh. Jamal, & Muhlis Hafel. (2023). Peran Damkar Sebagai Upaya Pelayanan Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *Journal Publicuho*, 6(2), 658–670. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i2.164>

Sakinah Anggun Estikawati, Nur Hidayah, A. M. (2021). Disaster Mitigation Education for Families in Kepuharjo. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10, 2–19. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/17141>

Setiady, A., & Razali, G. (2022). E-ISSN | XXXX-XXXX | Vol.1, No. 2, 2022. 1(2), 9–28.

Silaban, D. I. (2023). Efektivitas Diseminasi Peringatan Dini di Flores Timur dalam Kasus Longsor. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 13(2), 112–121. <https://doi.org/10.35814/coverage.v13i2.3781>

Subekti, P., Hafiar, H., & Bakti, I. (2020). Penggunaan Instagram oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk mengoptimalkan destination branding Pangandaran Instagram account of Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pangandaran in optimizing destination branding. 4(2),

174–192.

Suherman, A., & Buton, U. M. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI BENCANA PADA MASYARAKAT KABUPATEN THE COMMUNICATIONS STRATEGY DISASTER THE SOCIETY OF DISTRICT. I(Ii), 10–18.

Wildani, S. (2023). Strategi Komunikasi Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Cibeber Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon. Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara dan Hukum, 1(1), 189–198. <https://doi.org/10.30656/senaskah.v1i1.99>